



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3750-3761

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi

Josua Aprianto Purba^{1✉}, Sutarjo², Abdul Salam Hidayat³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1610631070086@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemain SMA Negeri 1 Kedungwaringin yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan jenis jawaban pilihan ganda. Teknis analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Hasil uji coba dari 26 butir soal menunjukkan 3 butir gugur sehingga dalam penelitian ini menggunakan jumlah soal sebanyak 23 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kedungwaringin berada pada kategori sangat rendah sebesar 10% (3 orang), kategori rendah 23,33% (7 orang), kategori sedang 33,33% (10 orang), kategori tinggi 26,67% (8 orang), kategori sangat tinggi 6,67% (2 orang), dengan nilai rata-rata sebesar 15,83. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo masuk pada kategori sedang.

Kata Kunci: *pengetahuan, taktik, strategi, futsal*

Abstract

This research is a descriptive research with a survey method. The subjects of this study were all 30 players from SMA Negeri 1 Kedungwaringin. The instrument used in this study was a knowledge test with multiple choice answers. The analysis technique used is descriptive statistics with percentages. The test results of the 26 items showed that 3 items failed, so this study used a total of 23 items. The results showed that the tactic and strategy knowledge of the extracurricular participants at SMA Negeri 1 Kedungwaringin were in the very low category of 10% (3 people), the low category was 23.33% (7 people), the medium category was 33.33% (10 people), the high 26.67% (8 people), very high category 6.67% (2 people), with an average value of 15.83. From these results it can be concluded that the knowledge of tactics and strategies of the Kulon Progo Academy Spirit Futsal players is in the medium category.

Keyword: *knowledge, tactics, strategy, futsal*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Herdiyana & Prakoso, 2016). Minat dan motivasi merupakan hal yang penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler terutama kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu futsal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kedungwaringin, diketahui bahwa minat para siswa masih rendah dan kurang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Itu disebabkan karena kurangnya motivasi baik dari diri siswa sendiri maupun motivasi dari pihak sekolah yang kurang memberikan motivasi terhadap siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal. Pada dasarnya minat dan motivasi siswa dapat terwujud jika terdapat kesadaran serta motivasi mengenai manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kelancaran berjalannya suatu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga dipengaruhi oleh dukungan dari pihak sekolah jika dilihat dari fasilitasnya. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah untuk pembiayaan event sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Kedungwaringin bahwa kurangnya atau tidak adanya dukungan dari pihak sekolah di SMA tersebut menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak berjalan dengan baik dan tidak begitu diminati oleh para siswa karena sarana dan fasilitas yang masih kurang lengkap, lapangan milik sekolah sudah bagus dan rata dengan ukuran *standard* lapangan futsal, namun lapangan ini letaknya sama

dengan lapangan bola basket sehingga jadwal harus diatur agar tidak terjadi benturan jadwal saat kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Futsal SMA Negeri 1 Kedungwaringin

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Bola Futsal	5	2 Baik dan 3 Kurang baik
2.	Gawang Futsal	2	Baik
3.	<i>Cones</i>	8	Baik
4.	Rompi	12	Baik
5.	Gedung Olahraga	1	Baik

(Sumber : Observasi di SMA Negeri 1 Kedungwaringin)

Olahraga futsal di SMA Negeri 1 Kedungwaringin mulai berkembang pada tahun 2016, sampai Sekarang pembangunan fasilitas futsal terus mengalami peningkatan seiring dengan tingginya minat siswa terhadap olahraga futsal terhitung dalam 2 tahun terakhir ada 2 lapangan futsal baru di sekitar kecamatan Kedungwaringin Kabupaten Bekasi antara lain Power Futsal dan King Futsal, berdiri pada tahun 2017, Power Futsal pada tahun pertama hanya menyewakan fasilitas futsal seiring berkembangnya olahraga futsal pelatihan pemain lokal mulai dilakukan. Pada tahun 2016 King Futsal Akademi dibentuk sebagai wadah para pemain futsal di Kecamatan Kedungwaringin untuk mengembangkan skill dan teknik bermain futsal yang terdiri dari peserta ekstrakurikuler dari SMA Negeri 1 Kedungwaringin , Peserta ekstrakurikuler pada SMA Negeri 1 Kedungwaringin yang sudah rutin mengadakan latihan setiap dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan Kamis di King Futsal dengan pelatih Achmad Sholeh, S.Pd. berlisensi pelatih futsal B nasional beserta guru dan pelatih di SMA Negeri 1 Kedungwaringin dan Pemilik Lapangan King Futsal , dalam setiap latihan pelatih memberikan materi yang bervariasi. Tidak ada program dalam latihan tim SMA Negeri 1 Kedungwaringin hanya materi latihan yang bervariasi, meliputi latihan fisik, teknik, strategi dan taktik. Latihan fisik merupakan kegiatan olah otot tubuh seperti *push up*, *pull up*, *sit up* dan *shuttle run*, latihan teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting* dan latihan taktik strategi adalah pemahaman formasi dasar permainan futsal seperti 1-2-1, 2-2, 4-0, 2-1-1, 3-1 dengan beberapa variasi di dalamnya. Sarana dan prasarana di Spirit Futsal tergolong baik karna lapangan yang masih baru dan didukung dengan prasarana yang memadai seperti bola sebanyak 10 buah dan *cones* sebanyak 20 buah.

SMA Negeri 1 Kedungwaringin rutin mengikuti *event* futsal di kabupaten Bekasi dan beberapa kali memenangkan suatu *event* futsal.

Tabel 2. Event Futsal Tim SMA Negeri 1 Kedungwaringin 5 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Event	Hasil
1.	2016	Kompetisi futsal divisi 1 Kabupaten Bekasi	Peringkat ke-4
2.	2017	Turnamen Djarum Super Bandung	Gugur diperempat final
3.	2018	Kompetisi futsal divisi 1 kecamatan Kedungwaringin	Juara 1
4.	2018	Turnamen Pebayuran Cup	Juara 3
5.	2019	Liga Istimewa usia u19	Peringkat ke-10
6.	2022	King Futsal Kompetisi	Juara 1
7.	2023	Permada Cup	Gugur disemifinal

(Sumber: Buku Kegiatan dan Hasil di SMA Negeri 1 Kedungwaringin 2023)

Di era modern ini strategi dan taktik dalam permainan futsal mulai berkembang menjadi faktor pembeda dalam suatu pertandingan futsal, persiapan strategi mengenai calon lawan dan penerapan beberapa variasi taktik menyerang maupun bertahan seperti 1-2-1, 2-2, 4-0, 2-1-1, 3-1 atau taktik lain dapat menentukan jalannya pertandingan apabila dipahami dan diaplikasikan dengan benar oleh setiap pemain dalam sebuah tim dan ditambah dengan variasi dari kreativitas setiap pemain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang penulis beri judul " Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Dalam Bermain Futsal Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi "

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah (2010: 3) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala orang tersebut. Bisa didapat berdasarkan pengalaman yang dimiliki, diberitahu oleh orang lain dan dari tradisi. Menurut pendapat A Wawan & Dewi M (2013: 11) pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia.

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2020: 137) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif sangat penting menentukan tindakan seseorang. Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan,

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2015: 16), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Pekerjaan, 3) Umur, 4) Lingkungan, 5) Sosial Budaya. Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan seorang siswa.

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan siswa yang berada di lingkungan tersebut, misalnya saja siswa yang hidup di lingkungan pendidikan pasti sangat mementingkan pendidikan dan hasilnya memiliki pengetahuan yang lebih baik ketimbang siswa yang hidup di lingkungan yang pendidikan serasa tidak penting. Sosial budaya yang merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang sering berlatih maupun bertanding akan memiliki kebersamaan pengetahuan yang baik.

Hakikat Strategi

Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2015: 90) strategi adalah suatu siasat atau akal yang digunakan sebelum bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka lebih panjang, pendekatan lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemegang kepentingan (stakeholder), sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu lebih pendek demi mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing menerapkan taktik. Taktik dibuat dalam lingkup yang lebih kecil dan tidak menyebabkan beberapa cara pandang, perubahan dan hasil yang kurang signifikan, serta tidak melibatkan banyak pemegang kepentingan.

Menurut Eka Sapri Alviyanto dalam blog sepriblog.blogspot.com (2018:1) "Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu prinsip yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Strategi dirancang untuk siasat kesuksesan sebuah kemenangan. Strategi harus sejalan dengan taktik untuk mencapai tujuan.

Pengertian Futsal

Futsal adalah olahraga permainan yang hampir sama dengan permainan sepak bola dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak.

Futsal adalah permainan bola di dalam ruangan (*indoor*), yang dimainkan oleh dua tim

masing-masing terdiri dari lima orang menggunakan teknik manipulasi bola dengan kaki dan anggota tubuh lain selain tangan dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan. Futsal diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo Uruguay pada tahun 1930. Istilah futsal berasal dari kata *futebol desalao* (bahasa portugis) atau *futebol sala* (bahasa spanyol) yang artinya sepak bola dalam ruangan.

Menurut, Kurniawan (2017: 1) Futsal menjadi salah satu di antara cabang olahraga permainan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan di dunia. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme bermain futsal yang dilakukan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak sampai dewasa, baik itu laki-laki maupun perempuan. Popularitas permainan futsal yang tidak terbatas ini dapat membantu mencapai berbagai tujuan pendidikan, rekreasi, dan prestasi di dunia dengan sebenar-benarnya. Perkembangan futsal di Indonesia sangatlah lambat, jika dibandingkan Negara Amerika Selatan, Eropa dan Asia, termasuk jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara, seperti Malaysia dan Thailand. Meski putra Indonesia Wandy Batangtaris (Alm) telah duduk di Komite Futsal FIFA sejak 1997, namun futsal baru berkembang di Indonesia pada tahun 2005-an. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan melihat peluang para pengurus PSSI dan pengusaha terhadap permainan futsal. Permainan futsal masuk ke Indonesia sebenarnya sejak tahun 1998-1999. Baru pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Pada saat itulah futsal mulai berkembang dengan maraknya sekolah-sekolah futsal di Indonesia. Lalu pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan Piala Asia. Futsal di Indonesia saat ini berkembang, akan tetapi, olahraga sampai saat ini sayangnya permainan futsal hanya bersifat rekreatif saja, belum menjadi sebuah profesional secara menyeluruh. Sekarang tinggal bagaimana Badan Futsal Nasional (BFN) dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dapat bekerja bahu-membahu untuk membawa olahraga ini dinikmati semua masyarakat dan menjadi sebuah olahraga yang profesional di Indonesia. Prestasi Futsal di Indonesia cukup membanggakan, yaitu mencapai peringkat 50 dunia. Prestasi terakhir adalah tampil sebagai juara AFF (*Asean Football Federation*).

Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (2013: 22) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Saputra (2021: 6) adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas

pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat tertentu. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam kegiatan jasmani. Futsal merupakan cabang olahraga permainan sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja. Futsal juga tidak memerlukan banyak perlengkapan. Cukup dengan satu bola sudah dapat bermain futsal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tambahan pelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler bisa dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah. Tujuan mengadakan ekstrakurikuler adalah untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa.

Kerangka Berfikir

Input	Proses	Output
Di perlukan gambaran untuk mengetahui pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal merupakan pengetahuan tentang cara permainan futsal secara benar, dan pengetahuan pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi	Penerapan Pengetahuan Taktik dan Strategi pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi Metode penelitian Survei Deskriptif Kuantitatif SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi Kuesioner dan Sampel Peserta Ekstarakulikuler Pengolahan Data Program Microsoft Excel Analisis Deskripti Hasil - Kesimpulan	Data dan fakta yang terdapat di lapangan terkait pengetahuan taktik dan strategi bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi

Berdasarkan kajian teoritik, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2018: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya benar-benar memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan dan wilayah tertentu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pengetahuan yaitu dengan memberikan pernyataan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2018: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yang mana variabel penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal. Tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain futsal yang dimaksud adalah pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi tentang:

Strategi merupakan suatu prinsip yang dilakukan oleh siswa peserta futsal SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Agar siswa dapat menerapkan taktik dan strategi dalam bermain futsal. Pengukuran mengenai pengetahuan siswa tentang strategi bermain futsal diukur dengan menggunakan tes pengetahuan dengan dua pilihan jawaban benar dan salah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini menggambarkan tentang pengetahuan taktik dan strategi peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya dengan melakukan responden, sedangkan alat pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan taktik dan strategi peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi

Sebagai alat pengambil data, kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden langsung menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian disusun untuk memperoleh serta mengambil suatu data dengan menempuh langkah-langkah yang tepat agar sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (2011 : 7-9) yang menyatakan bahwa langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Dalam hal ini peneliti membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pemain futsal, yaitu tingkat pengetahuan SMA Negeri 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam kontrak yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut meliputi strategi dan taktik futsal. Faktor yang digunakan antara lain hakikat, jenis-jenis, manfaat dan bentuk strategi dan taktik permainan futsal.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah yang harus ditempuh selanjutnya adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun kontrak. Butir-butir pertanyaan harus merupakan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

penjabaran dari isi faktor, kemudian berdasarkan faktor-faktor disusun butir soal yang dapat memberikan gambaran dari faktor-faktor tersebut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam kuesioner menggunakan rumus Anas Sudijono (2018)

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi pengamatan

N : jumlah responden

Kategori dalam penilaian pengolahan hasil penelitian ditentukan dengan kriteria konversi, menurut Suharsimi Arikunto (2019: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan kedalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 3.5. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto 2019:207)

HASIL DAN PEMBAHASAN

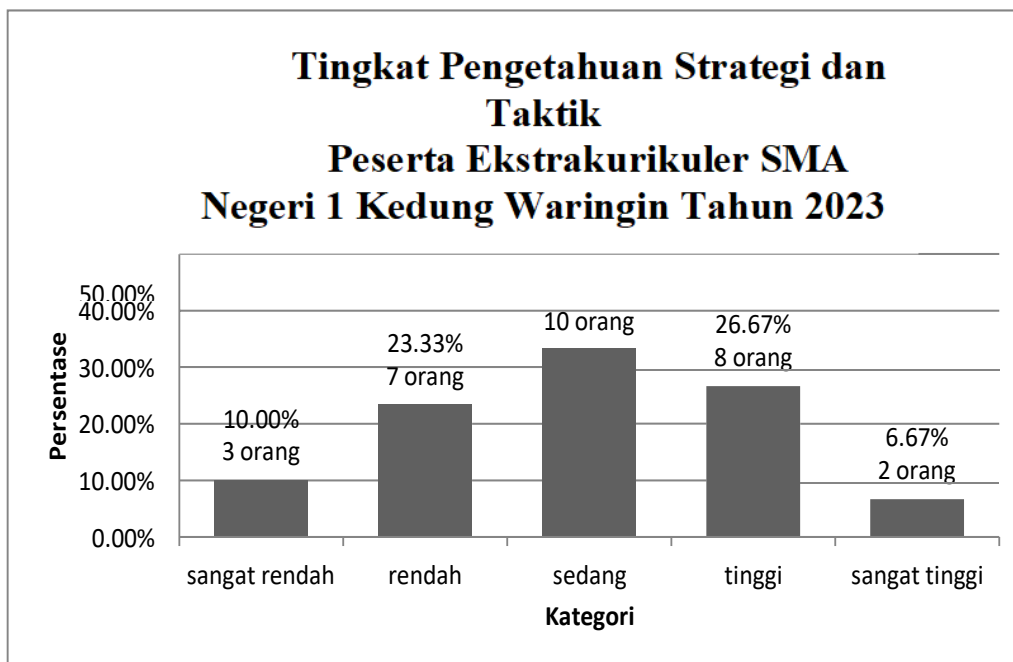
Hasil

Pengetahuan strategi dan taktik bagi peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Kedungwaringin tahun 2023 dalam permainan futsal masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 21,00, nilai minimum 8,00, rerata diperoleh sebesar 15,83, median 15,50, modus 15,00 serta standar deviasi (SD) 3,21. Data yang diperoleh didalam penelitian ini dikonversikan ke dalam lima kategori. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan strategi dan taktik bagi peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Kedungwaringin sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi dan Taktik Bagi Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kedungwaringin 2023

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Tinggi	$X > 20,50$	2	6,67 %
2.	Tinggi	17,40 - 20,50	8	26,67 %
3.	Sedang	14,20 - 17,39	10	33,33 %
4.	Rendah	11,00 - 14,19	7	23,33 %
5.	Sangat Rendah	$X \leq 11,00$	3	10 %
Jumlah			30	100 %

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang, maka hasil penelitian pengetahuan strategi dan taktik bagi peserta SMA Negeri 1 Kedungwaringin tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan strategi dan taktik bagi peserta SMA Negeri 1 Kedungwaringin tahun 2023 berada pada kategori sangat rendah sebesar 10% (3 orang), kategori rendah 23,33% (7 orang), kategori sedang 33,33% (10 orang), kategori tinggi 26,67% (8 orang), kategori sangat tinggi 6,67% (2 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,83, menunjukkan bahwa pengetahuan strategi dan taktik bagi peserta SMA Negeri 1 Kedungwaringin tahun 2023 berada dalam kategori sedang.

Dari hasil penelitian pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Kedungwaringin terdapat 2 pemain yakni 6,67% pengetahuannya sangat tinggi, artinya hanya ada 2 dari 30 pemain yang pengetahuannya sangat bagus tentang strategi dan taktik permainan futsal, dalam hal ini pemain sudah dapat mengetahui perbedaan antara strategi dan taktik serta pengetahuan tentang strategi dan taktik secara umum dan pengaplikasian strategi dan taktik dalam sebuah pertandingan. Hasil lain memperoleh 8 pemain yakni sekitar 26,67% dengan pengetahuan tinggi, artinya ada 8 dari 30 pemain yang pengetahuannya tinggi, dapat dikatakan ada 8 pemain dengan pengetahuan diatas rata-rata, hal ini dikarenakan pemain sudah cukup mengetahui strategi dan taktik dengan baik. Penelitian ini juga memperoleh data 10 pemain yakni sebesar 33,33% dengan pengetahuan sedang, artinya sebanyak 10 dari 30 pemain antara tahu dan tidak tahu mengenai strategi dan taktik permainan futsal. Selain itu ada 7 pemain yakni sebesar 23,33% pengetahuannya rendah dan 3 pemain yakni 10% dengan pengetahuan sangat rendah, artinya masih ada 10 pemain dengan pengetahuan di bawah rata-rata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pengetahuan strategi dan taktik bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Kedungwaringin tahun 2023 berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian, yaitu:

1. Masukan bermanfaat bagi para pelatih untuk melihat pengetahuan tentang strategi dan taktik bermain futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Kedungwaringin tahun 2023.
2. Pemain dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada permainan futsal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Direct Intruction Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam permainan bola basket siswa secara efektif. Aspek kognitif dan afektif pun dapat dikembangkan melalui model

pembelajaran Direct Intruction. Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran bola basket di MTS Al-Fathimiyah Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rahman. (2021). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN dan MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Dalam Bermain Sepakbola Tahun 2014. *Skripsi* FIK UNY
- Arif Juniyanto. (2018). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Pelayanan Perpustakaan FIK UNY Tahun 2013. *Skripsi* FIK UNY
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta : Pustaka Timur.
- Cahyo Wibowo. (2013). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Bola basket Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Bermain Bola basket Tahun 2013. *Skripsi* FIK UNY
- Devamelodica. (2013). *Cara Menghitung Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Skripsi Kuantitatif dengan SPSS*. Diakses dari <http://devamelodica.com/cara-menghitung-uji-validitas-dan-uji-reliabilitas-instrumen-skripsi-kuantitatif-dengan-spss/> pada tanggal 28 Agustus 2015.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi Arip Kurniawan. (2013). Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw Pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013. *Skripsi* FIK UNY
- Hanif Saifullah El Afrinuddin Zain. (2013). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Futsal Anggota Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun 2013. *Skripsi* FIK UNY
- Ikhsan Gunawan. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014. *Skripsi* FIK UNY
- Justinus Lhaksana. (2019). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta : Penebar Swadaya Group.
- Notoatmojo. (2017). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- R. Aulia Narti. (2021). *Futsal*. Bandung. PT INDAH JAYA adipratama